

## ABSTRAK

Manajemen diri pasien hemodialisis dalam hal menjalankan terapi tergolong kurang. Hal ini disebabkan rendahnya motivasi diri dalam menjalani terapi. Intervensi *rational emotive behaviour therapy* merupakan terapi dalam meningkatkan manajemen diri. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *rational emotive behavior therapy* terhadap manajemen pada pasien hemodialisis.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental*, dengan pendekatan *Nonequivalent Pretest and posttest control group design*. Besar sampel 60 orang, terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kontrol, kelompok intervensi diberikan terapi REBT 4 kali dalam kurun waktu 2 minggu. sampel diambil menggunakan teknik *systematic random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner HDSMI(Hemodialyisi Self Management instrument) dan uji statistik menggunakan *wilcoxon signed ranks test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri pada kelompok intervensi sebanyak 29 orang (96,7%) memiliki manajemen diri sangat baik dan pada kelompok kontrol sebanyak 18 orang (60%) memiliki manajemen diri yang baik. Uji *wilcoxon signed rank test*. didapatkan *p.value*= 0,000 untuk kelompok intervensi dan *p.value*= 0,157 untuk kelompok kontrol yang menunjukkan ada pengaruh *rational emotive behavior therapy* terhadap manajemen diri pasien hemodialisis. Diharapkan responden dapat selalu mementingkan manajemen diri untuk menunjang keseimbangan kondisi fisik dan emosionalnya dengan terapi REBT ini.

**Kata kunci** : Rational Emotive Behavior Therapy (REBT), Manajemen diri, Hemodialisis.